

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI BIDADARI DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Firmandez Putra Azza

NPP. 29.0398

Asdaf Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Kebijakan Publik

Fakultas Politik Pemerintahan

Email: fputraazza@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statment/Background (GAP): Bidadari Beach Tourism Object is one of the tourist attractions in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, there is still a lack of tourist visits due to the inadequate infrastructure and road infrastructure. **INCREASING TOURIST VISITS IN OGAN KOMERING ULU SELATAN REGENCY, SOUTH SUMATERA PROVINCE” Purpose:** The focus of the purpose of this thesis is to find out how the development of Bidadari Beach tourism objects by the Tourism and Culture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency. **Method:** The research method used by the author is a qualitative approach, which is a type of research used to find the purpose of the research by examining the circumstances in the research place and interesting **Result :** Based on the results of the study that there are several inhibiting factors in the development of Bidadari Beach tourism objects. The Department of Tourism and Culture has made efforts to develop optimally as seen from the facilities, rides and tourist arrivals which have started to increase from the previous year. **Conclusion/sugestion:** kesimpulan umum sebagai pemecahan masalah yang bersifat khusus. Dari penelitian ini penulis menyarankan penambahan wahana permainan dan pembangunan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi serta lebih aktif dalam pemanfaatan media sosial untuk program promosi objek wisata Pantai Bidadari
Keywords: *Development, Bidadari Beach, Tourist*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Objek Wisata Pantai Bidadari adalah salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, masih kurangnya kunjungan wisatawan dikarenakan belum maksimalnya sarana dan prasarana serta infrastruktur jalan yang belum memadai. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengambil judul skripsi PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI BIDADARI DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN OGAN

KOMERING ULU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN". **Tujuan:** Fokus tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bagaimana pengembangan objek wisata Pantai Bidadari oleh Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan tujuan dari penelitian dengan meneliti keadaan di tempat penelitian dan menarik **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Bidadari. Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan telah berupaya untuk melakukan pengembangan secara maksimal terlihat dari fasilitas, wahana permainan dan kunjungan wisatawan yang sudah mulai meningkat dari tahun sebelumnya. **Kesimpulan dan Saran:** kesimpulan umum sebagai pemecahan masalah yang bersifat khusus. Dari penelitian ini penulis menyarankan penambahan wahana permainan dan pembangunan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi serta lebih aktif dalam pemanfaatan media sosial untuk program promosi objek wisata Pantai Bidadari

Kata Kunci: Pengembangan, Pantai Bidadari, Wisatawan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang terletak secara geografis di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Indonesia juga terletak antara dua samudera yaitu samudera Hindia dan samudera Pasifik. Dengan letak ini Indonesia menjadi negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah baik di sektor hutan, pantai, laut, bukit, pegunungan serta keanekaragaman jenis flora dan fauna. Selain itu Indonesia di kenal dunia dengan banyaknya potensi keindahan pantai dan lautnya, perbandingan luas lautnya 2/3 lebih lebih besar dari daratan serta didukung dengan adanya garis pantai hampir di setiap pulau Indonesia yang panjangnya kurang lebih 81.000 km². Sehingga jumlah pulau sangat banyak maka hal itu membuat Indonesia memiliki banyak sekali pantai yang sangat indah baik yang sudah terekspos maupun yang belum. Tidak mengherankan jika negara Indonesia menjadi salah satu tujuan favorit para wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Indonesia juga merupakan negara yang sedang berkembang, salah satunya di sektor pariwisata, ditinjau dari keberadaannya sektor pariwisata bagi daerah sangat menjanjikan karena Pariwisata berpotensi untuk memajukan daerah di sektor lainnya dan berpotensi menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam pengembangan objek wisata selayaknya dilakukan sesuai dengan upaya pengembangan yang baik agar objek wisata tersebut dapat memberikan dampak positif bagi daerah setempat serta bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Jika pada suatu daerah industri pariwisatanya berkembang dengan optimal, maka otomatis akan memberikan dampak yang baik bagi daerah dan masyarakat sekitarnya. Dengan berkembangnya suatu objek wisata akan menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk di sekitar daerah tersebut. Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 12 pemerintah kabupaten dan 4 pemerintah kota. Salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berjarak 334 km² ditempuh dalam waktu 8 jam perjalanan darat dari kota Palembang. Kabupaten ini hasil pemekaran dari kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2004, sebagai kabupaten baru Ogan Komering Ulu Selatan sedang gencar gencarnya

melakukan pembangunan dan perkembangan di berbagai sektor salah satunya di sektor pariwisata. Terletak di daerah pegunungan dan perbukitan menjadikan kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menjadi salah satu lokasi yang mempunyai banyak objek wisata, juga memiliki potensi kepariwisataan yang dapat dikembangkan dan didayagunakan, terdapat keanekaragamankondisi fisik yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi objek-objek wisata daerah, Sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu harapan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Pemerintah Daerah melalui Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan sudah melakukan pengembangan terhadap objek wisata Pantai Bidadari ini baik itu dari segi pembangunan infrastruktur maupun pengenalan akan destinasi wisata baru ini mulai dari tahun 2018. Dengan dilakukannya pengembangan terhadap Pantai Bidadari ini diharapkan akan dapat menarik minat wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke objek wisata ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah objek wisata bidadari maupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pengalaman penulis saat berkunjung ke objek wisata Pantai Bidadari mengalami kesulitan untuk sampai di tujuan disebabkan karena akses jalan yang masih kurang memadai yang hanya dapat di tempuh dengan berjalan kaki atau menggunakan sepeda motor ketika ingin menikmati wahana permainan yang tersedia menunggu dan antri yang cukup Panjang sehingga mengganggu kenyamanan wisatawan saat berkunjung hal ini disebabkan karena jumlah wisatawan tidak sesuai dengan jumlah unit wahana permainan yang tersedia di objek wisata pantai bidadari

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Penelitian pertama yaitu Ajie Pengestu (universitas sriwijaya 2020) Penelitian dilakukan dengan metode hukum empiris, dengan bentuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan penelitian lapangan, wawancara dan studi ke perpustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan destinasi wisatadana yang baik oleh dinas pariwisata yang baik akan berpengaruh terhadap minat dan daya tarik wisatawan yang berkunjung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil terletak pada fokus pembahasannya mengenai pelaksanaan pengelolaan objek wisata danau ranau untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Peneliti kedua yaitu Eddwyke Pranata Universitas muhamadiyah Palembang (2020) Judul penelitian : Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Danau Ranau hasil penelitiannya : Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi dan objek. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Independent Sample Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil penelitian membuktikan ada perbedaan persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Danau Ranau berdasarkan karakteristik konsumen menurut asal wisatawan dapat diterima. perbedaan persepsi wisatawan terhadap objek wisata Danau Ranau. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil terletak pada fokus pembahasannya lebih fokus kepada pendapat wisatawan terhadap objek wisata bukan kepada pengembangan objek wisatanya oleh dinas pariwisata kabupaten ogan komering ulu selatan. Penelitian yang ketiga yaitu Penelitian

Nurita Sari Universitas Raden Intan Lampung (2017), Metode dilakukan dengan metode penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data dengan metode interview, observasi, analisa data dan dokumentasi. Hasil penelitiannya ialah Manfaat Taman Wisata Danau Ranau di kampung Lombok sangat terasa dilihat dari partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan, sampai dengan tahap pengorganisasian dan sosialisasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil terletak pada fokus pembahasannya dan lokasi penelitiannya

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Teori yang digunakan dalam penelitian, dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan kesamaan judul penelitian seperti judul yang diambil penulis. Namun penulis akan mengangkat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan referensi dalam memperkaya bahan kajian terhadap penelitian yang dilakukan penulis.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Bidadari Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

II. METODE

Pendekatan penelitian adalah segala proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pendekatan penelitian juga merupakan proses pengumpulan data dan analisis data. Sedangkan menurut Sugiono (2018:2) mengatakan bahwa, "Pendekatan penelitian pada hakekatnya merupakan dasar cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Pendekatan yang digunakan dalam penelitian riset terapan pemerintah ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa. Menurut Sugiono (2018:9) menjelaskan bahwa: "Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dibandingkan generalisasi." Selanjutnya Bogdan dan Taylor dalam Moelong (2016: 4) mendefinisikan "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengembangan Objek Wisata Pantai Bidadari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Pasal 15 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Sosial yang menjelaskan cara pengembangan potensi pariwisata yang akan di berdayakan untuk meningkatkan pertumbuhan, pengembangan,

pembangunan, kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan daya tarik pariwisata. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata sudah merujuk pada PP NO 50 Tahun 2011 Pasal (15). Pengembangan kepariwisataan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang akan diselenggarakan untuk meningkatkan pembangunan, pemasaran, ketertarikan masyarakat akan kepariwisataan yang memiliki daya tarik wisata yang mendukung penguatan daya saing yang berkeunggulan daya saing internasional. Bahkan upaya tersebut diperlihatkan melalui perda yang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 23 tahun 2006 tentang Kepariwisata, ini keseriusan pemerintah kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini dijelaskan oleh kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam wawancara saya pada tanggal 18 Januari 2022. Beliau menjelaskan bahwa upaya Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Bidadari ini adalah sebagai berikut: Dalam upaya pengembangan wisata yang ada di kabupaten ini disusun pada Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata, contohnya Pengadaan usaha pada pasal 6 Bagian Satu (1) Jenis usaha sarana pariwisata meliputi: Hotel, Motel, homestay, Pondok Wisata, Cottage, Hunian wisata, Perkemahan, Restoran, Rumah makan dan warung nasi, Bar, Jasaboga/catering, Cafe. Bahkan promosi sudah di rencanakan lewat Peraturan daerah Nomor 23 tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Jenis Usaha pada pasal 6 Bagian Keempat (4). Promosi dan Pemasaran Pariwisata meliputi: Pertunjukan Show Biz, Pameran, Impresariat, Atraksi wisata. Dalam penjelasan yang di berikan oleh beliau dapat dilihat bahwa beberapa tahun terakhir ini pemerintah daerah fokus pada pengembangan potensi pariwisata yang ada terutama objek wisata Pantai Bidadari ini. Pengembangan objek wisata ini pemerintah daerah Ogan Komering Ulu Selatan salayaknya menggunakan strategi yang tepat seperti yang dikatakan Sedemayanti (2014:11-12) dalam teori manajemen yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengawasan
4. Pertanggungjawaban
5. Umpan balik
6. Kunjungan wisatawan.

Dalam memenuhi dimensi yang dikatakan oleh Sedemayanti, maka penulis membuat indikator-indikator yang mendukung dan mencari data untuk melihat apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah optimal dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Bidadari.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan, Fungsi perencanaan yaitu untuk mencapai tingkat efektivitas dan juga efisiensi suatu instansi pemerintah. Pada dimensi perencanaan terdapat tiga indikator yaitu:

- a. Jenis dan jumlah program/kegiatan
Pada indikator ini jumlah program di bidang kepariwisataan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- b. Jumlah dan Sumber Anggaran Program

Sumber anggaran dalam pembangunan dan pengembangan di sektor pariwisata bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, jumlah anggaran 2018 ke 2019 itu meningkat nampak adanya keseriusan dalam upaya pengembangan di sektor pariwisata namun pada tahun 2020 sampai dengan 2021 menurun karena adanya pengalihan anggaran untuk penanganan covid 19

c. Rencana Jadwal Pelaksanaan

Rencana jadwal pelaksanaan telah disusun sesuai dengan program dan kegiatan

2. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan mulailah masuk pada tahap pelaksanaan dimana kita menjalankan program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Pada dimensi ini terdapat tiga indikator yaitu:

a. Pelaksanaan Program (dikerjakan sendiri atau kerja sama dengan pihak lain) Pada Pelaksanaan program dan kegiatan yang ada lebih banyak bekerjasama dengan pihak kedua dan didukung dengan upaya pemerintah daerah untuk terus mengembangkan sektor pariwisata agar semakin maju karena sektor pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sejalan dengan program pembangunan fasilitas pendukung penulis melakukan observasi dengan melihat fenomena-fenomena adanya kesulitan atau kendala wisatawan ketika berwisata mulai menemukan solusinya dengan adanya pembangunan pembangunan fasilitas pendukung disekitaran objek wisata pantai bidadari.

b. Waktu/Lama Pelaksanaan Program

Waktu serah terima pelaksanaan program dan kegiatan secara umum dimulai dari tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2024 sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah. Untuk program pengembangan pemasaran biasa dilaksanakan pada bulan-bulan tertentu saja. Ketika ada event-event besar seperti festival dan pertunjukan seni dan pameran

3. Pengawasan

Pengawasan pelaksanaan pembangunan dan pengembangan objek Wisata Pantai bidadari pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan untuk mengikuti perkembangan pelaksanaan pembangunan dan menindaklanjuti agar kegiatan pembangunan senantiasa sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pada dimensi ini terdapat indikator antara lain sebagai berikut :

a. Pengawasan Langsung dan Pengawasan tidak Langsung

Untuk pengawasan kita lakukan monitoring langsung ke lapangan dengan waktu tempuh dari kantor Dinas Pariwisata ke lapangan selama dua jam perjalanan darat kita akan mengusahakan langsung memantau perkembangan pembangunan yang ada disekitaran objek wisata serta melaksanakan kegiatan bersih-bersih atau kurve disekitar objek wisata yang melibatkan masyarakat dan orang-orang yang peduli lingkungan.

b. Temuan Pengawasan/Pemeriksaan

Selama melaksanakan pengawasan terhadap program dan kegiatan pengembangan bidang kepariwisataan belum ditemukan kenjanggalan atau sesuatu yang melanggar aturan atau tidak sesuai. Pastinya ditemukan kendala yang dihadapi dilapangan seperti pengerjaan yang tidak sesuai target selesai karena kehabisan bahan atau cuaca yang tidak mendukung sejauh ini amanaman saja.

4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dalam arti pemerintah daerah yaitu dalam menyelenggarakan yang merugikan kepentingan rakyat atau pihak lain harus mempertanggungjawabkan dan menerima tuntutan hukum atas tindakannya tersebut. Dari dimensi pertanggungjawaban dapat disimpulkan bahwa belum berjalan maksimal karena masih ada konflik dan belum ditemukan solusi atau jalan tengahnya.

5. Umpan Balik

Umpan balik yang dimaksud dari penelitian ini ialah jika semua dimensi sebelumnya berjalan dengan selayaknya maka objek wisata Pantai Bidadari akan berkembang. Dari hasil penelitian penulis adanya penambahan jumlah fasilitas dan wahana permainan dari tahun sebelumnya penambahan jumlah wahana permainan di objek wisata Pantai Bidadari dengan ini di harapkan permasalahan bagi pengunjung yang akan menggunakan wahana di Pantai Pelangi ini tidak akan menimbulkan antrean yang panjang lagi. Penambahan jumlah wahana permainan salah bentuk upaya pengembangan objek wisata Pantai Bidadari untuk meningkatkan daya Tarik wisatawan. Maka penulis pada dimensi ini menarik kesimpulan umpan balik berjalan dengan maksimal.

6. Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan merupakan berapa banyak jumlah kunjungan wisatawan yang berwisata ke objek wisata Pantai Bidadari. Diharapkan dengan adanya pengembangan di objek wisata ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Dari data hasil penelitian penulis dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

3.2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kunjungan di Objek Wisata Pantai Bidadari Kabupaten Oku Selatan

Dari penelitian magang yang dilakukan, maka penulis dapat menjelaskan faktor-faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Bidadari di Kabupaten Ogan Komeing UIu Selatan sebagai berikut:

1. Akses Jalan Yang Belum Memadai

Jalan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sektor pariwisata karena mudah dan sulitnya akses menuju daerah wisata bergantung pada kondisi jalan. Pada Danau Ranau terkhusus Pantai Bidadari akses jalan menuju Iokasi masih sangat tidak

memadai karena masih dalam kondisi tanah merah dan hanya bisa dilalui sepeda motor biasanya wisatawan menyewa kapal ketek untuk sampai ke tujuan,

2. Kurangnya Promosi

Dalam kepariwisataan memang sudah seharusnya dilakukan kegiatan promosi. Karena promosi bertujuan untuk mengenalkan suatu daerah kepada masyarakat luas agar dapat mengunjungi atau datang ke daerah tersebut. Apalagi dalam halnya kepariwisataan harus ada promosi pariwisata. Penyelenggaraan promosi pariwisata terkait Objek Wisata Pantai Bidadari sudah dilakukan yaitu dengan adanya kegiatan kegiatan besar yang diselenggarakan di sekitaran objek wisata pantai Bidadari. Penyelenggaraan yang dilakukan melalui promosi yang lebih efektif lagi yang mengikuti perkembangan zaman seperti meningkatkan promosi di media sosial Instagram atau facebook agar dapat lebih memudahkan wisatawan mencari informasi tentang Pantai Bidadari. Hal ini menjadi tugas bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan sebagai penyelenggara agar kedepannya promosi pariwisata menjadi lebih baik dan dapat diketahui oleh masyarakat nasional maupun internasional.

3. Kurangnya Jumlah dan Kualitas Pegawai

keadaan sumber daya manusia yang ada di Dinas Kepariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih belum tersusun dengan baik, sehingga dalam pengembangan obyek wisata Pantai Bidadari mengalami penghambatan karena kurangnya sumber daya manusia yang berpengalaman dalam bidang pengembangan pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sehingga perlu adanya pembekalan atau pelatihan kepada SDM tentang kepariwisataan.

4. Belum Maksimalnya Perawatan Fasilitas dan Wahana Permainan

diperlukan perhatian khusus oleh Dinas Pariwisata untuk memperhatikan perawatan fasilitas dan wahana permainan yang telah dibeli dengan biaya yang tidak murah yang diharapkan dapat digunakan dalam kurun waktu yang cukup lama karena apabila ini terus terjadi hanya akan merugikan keuangan pemerintah daerah kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3.3. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Wisatawan di Pantai Bidadari.

Dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata kabupaten/kota dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya sesuai dengan keadaan di daerah masing-masing. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional diharapkan pemerintah daerah dapat menjalankan program pemerintah untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada, terutama pada daerah yang mempunyai potensi dalam sektor pariwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan Program dan Kegiatan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan kebijaksanaan yang digariskan oleh

Bupati berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan petunjuk pelaksanaannya. Untuk melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud dalam Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas-Dinas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Pasal 312, yang dijelaskan di atas pada poin d yaitu “Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata serta pembinaan terhadap pelestarian kebudayaan” dan hasil penelitian magang maka penulis dapat mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk mengatasi faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelangi yaitu :

1. Mengembangkan pemasaran pariwisata

Dengan Menambah jumlah Wahana Permainan, memfasilitasi pemasangan papan informasi atau balihoki serta petunjuk jalan sekitar objek wisata, melakukan promosi secara intensif dengan melakukan pertemuan bersama para sosial media, juga memanfaatkan promosi melalui media massa, televisi, maupun internet serta pameran-pameran terkait kepariwisataan yang dikelola oleh tenaga profesional.

2. Meningkatkan kinerja pegawai Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas-Dinas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Pasal 312 Bagian 1 tentang Tugas Kepala Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan poin c yaitu “Membina pegawai di lingkungan Dinas dalam melaksanakan tugas berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

3. Meningkatkan perawatan fasilitas dan wahana permainan di pantai bidadari

Dalam hal ini Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sedang fokus untuk berupaya menambah jumlah wahana permainan seperti jetsky yang menjadi wahana permainan favorit. wahana permainan jetsky sangat menarik wisatawan karena kesuruan yang ditawarkannya namun, yang menjadi kendala buruknya perawatan oleh pengelola terbukti dari jumlah jetsky yang bisa dipakai hanya 2 sisanya rusak. kemudian kamar mandi dan ruang ganti yang masih belum bersih masih ada sampah plastik.

3.4. Diskusi Utama Temuan Utama Penelitian

Fokus pembahasannya mengenai pelaksanaan pengelolaan objek wisata danau ranau untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan objek wisata Pantai Bidadari dengan memanfaatkan media sosial seperti pembuatan akun media sosial Instagram yang adminnya dipegang dan dikelola Pegawai Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan serta melakukan rekrutmen pegawai yang mengerti dibidang mesin dan perawatan wahana permainan di objek wisata Pantai Bidadari untuk menarik masa dalam jumlah yang besar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis data pada bab IV maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab belum optimalnya pengembangan objek wisata pantai bidadari meliputi:
 - a. Akses jalan yang belum memadai
 - b. Masih kurangnya promosi
 - c. Kurangnya jumlah dan kualitas pegawai
 - d. Belum maksimalnya perawatan wahana permainan dan fasilitas pendukung di objek wisata pantai bidadari
2. Upaya Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam memaksimalkan pengembangan objek wisata pantai bidadari meliputi:
 - a. Pelebaran dan pengecoran akses jalan
 - b. Penambahan jumlah fasilitas dan wahana permainan di objek wisata pantai bidadari
 - c. Melakukan inovasi di sektor promosi

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan kondisi yang terjadi dilapangan. Penelitian ini juga menarik informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan referensi Pemberdayaan Pelaku Usaha Kuliner Berbahan Baku Nanas Melalui Usaha Mikro Kecil Provinsi Sumatera Selatan.

Arah Masa Depan Penelitian: (future work): Peneliti menyadari masih awalnya temuan pada pada penelitian ini, oleh karena itu peneliti berharap dan menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan Pemberdayaan Pelaku Usaha Kuliner Berbahan Baku Nanas Melalui Usaha Mikro Kecil Provinsi Sumatera Selatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Moda Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku:

- Ismayanti.2013.Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo.
Moelong ,J.lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya(contoh)

Nazir .2005. Metode Penelitian bogor: ghalia indonesia.
Patton, Michael.2012. Quinn.Qualitative Research & Evaluation.Methods.
California: Sage Publication.

Pendit S.nyoman. 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana Jakarta:
pradnya paramita.

Putu G Pitana, i Gde .2005. Sosiologi Pariwisata, ed. Andi Offset Yogyakarta.

Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan Bandung:
alfabeta.

Sedarmayanti .2005. Membangun Kebudayaan Dan Pariwisata (Bunga Rampai
Tulisan Pariwisata) Bandung: mandar maju.

Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D Bandung

Sugiyono .2017. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D Bandung:
alfabeta.

Suwantoro , Gamal. 2007. Dasar-Dasar Pariwisata Yogyakarta: andi.

2. JURNAL

Siti Maisyarah.2018. “*Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)*” (UIN Raden Intan Lampung) <http://repository.radenintan.ac.id/4919/>

Rohana Sufia, Sumarmi Sumarmi, and Ach Amirudin.2016. “*Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)*,” Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan 1, no. 4 : 726–31.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6234>

Heri Pujiyanto.2015. “*Pengembangan Desa Palangsari Sebagai Desa Wisata Agro Di Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan,*” . <http://eprints.itn.ac.id/2384/>

Wayan Windia Ni Luh Putu Erma Mertaningrum and Ratna Komala Dewi.2019. “*PENGEMBANGAN AGROWISATA BERLANDASKAN KONSEP TRI HITA KARANA DI SUBAK UMA LAMBING, KECAMATAN ABIANSEMAL,KABUPATEN BADUNG,*” Jurnal Manajemen Agribisnis 7 .
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/49846>

Ariyoshi Sastra Ningsih Ni Wayan, “*Pengembangan Desa Pakraman Negari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Gianyar.*

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/cite/43373/AbntCitationPlu gin>

3. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Lampiran Undang – Undang 23 Tahun 2014 huruf z
Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang
Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-
2025

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun
2012 Tentang Kepariwisata Budaya Bali

Peraturan Daerah Bali No 16 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang
Wilayah Provinsi Bali

Peraturan Bupati Gianyar Nomor 127 Tahun 2016 tentang Tata Cara
Penetapan Desa Wisata Di Kabupaten Gianyar

4. LAINNYA

Badan Pusat Statistika Provinsi Bali Tahun 2020

Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar Tahun 2020

